

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum bahwasannya model pembelajaran *controversial issues* dalam mata pelajaran PKn telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X KBPU 2 SMKN 12 Bandung. Siswa dinilai telah mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritisnya, hal ini dilihat dari kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan disertai alasan yang logis, serta telah mampu menghargai pendapat yang berbeda.

Selain kesimpulan umum di atas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus yaitu :

1. Sebelum menerapkan model pembelajaran *controversial issues*, guru melakukan persiapan terlebih dahulu yaitu menyusun silabus dan RPP. RPP tersebut disusun dengan memperhatikan kemampuan siswa, kebutuhan siswa, serta tingkat perkembangan belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *controversial issues*, guru menghadapi beberapa kendala diantaranya : (1) guru belum mampu memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien, (2) suasana kelas menjadi ribut dikarenakan siswa berebut untuk mengemukakan pendapat, (3) seringkali terjadi monopoli pembicaraan oleh satu atau beberapa orang, atau oleh siswa yang itu-itu saja, (4)

guru belum begitu memahami langkah-langkah model pembelajaran *controversial issues*.

3. Selain guru, siswa juga menghadapi kendala ketika belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *controversial issues* yaitu kesulitan dalam mencari berita-berita yang kontroversial dan relevan dengan materi pelajaran, karena pada dasarnya siswa jarang sekali nonton berita, jadi siswa kurang mengetahui informasi yang berkembang di dunia luar (masyarakat luas).
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *controversial issues* tentunya harus diatasi, upaya untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya adalah : (1) guru harus lebih teliti dalam memanfaatkan waktu pembelajaran sehingga waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum dalam RPP, (2) guru meningkatkan kemampuan mengelola kelasnya, sehingga kelas tidak ribut walau sedang berlangsung kegiatan diskusi, (3) guru harus lebih memilih siswa yang akan berpendapat sehingga tidak akan terjadi monopoli pembicaraan oleh satu atau beberapa siswa yang sama.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya lebih optimal dalam mempersiapkan pembelajaran, yaitu dengan menyiapkan silabus dan RPP agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

- b. Guru sebaiknya lebih tegas dalam menghadapi siswa yang ribut atau melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk rajin mencari informasi atau berita terutama berita yang relevan dengan materi pelajaran.
- b. Siswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapat
- c. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran PKn dengan baik dan tertib agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran agar tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, selain itu juga penyediaan fasilitas belajar yang lengkap dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.